DITARGET 1.000 ORANG SETIAP HARI

Bupati Mengawali Vaksinasi Booster

BANTUL (KR) - Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih melaunching vaksinasi Covid-19 booster bagi masyarakat umum utamanya usia lanjut dan "zero surveilan titer antibodi kuantitatif" bagi tenaga kesehatan dan pelayan publik, di Kantor Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul, Senin (17/1).

Dalam kesempatan tersebut, Bupati menyempatkan diri untuk ikut disuntik vaksin dosis ketiga atau booster dengan jenis vaksin AstraZeneca. "Suntikan vaksinasi ketiga atau booster ini manfaatnya untuk lebih menjaga masyarakat dari paparan Covid-19 atau untuk meningkatkan imunitas yang lebih meyakinkan," jelasnya.

Di samping itu, penanggulangan Covid-19 utamanya vaksinasi yang telah dilakukan sekian bulan di Kabupaten Bantul ingin mengetahui seberapa besar efektivitas vaksinasi yang dilaksanakan secara masif sistematik dan struktural, sehingga hasil dari "zero surveilans titer antibody kuantitatif" akan memberikan gambaran yang meyakinkan bagi Pemkab Bantul untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan berikutnya.

"Sampai hari ini belum tahu pasti seberapa herd immunity atau kekebalan kelompok di Bantul tercapai, sehingga pelaksanaan vaksinasi hari ini sangat strategis bagi pengembangan layanan kesehatan, utamanya dalam penanggulangan Covid-19," tegasnya.

Bupati menegaskan pandemi Covid-19 di Indonesia masih berpotensi bisa menular, karena itu masyarakat tetap wajib mematuhi protokol kesehatan, utamanya memakai masker.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Bantul, Agus Budi Raharja SKM MKes, menambahkan pelaksanaan vaksinasi di Bantul sampai dengan Sabtu (15/1) setelah dinominator menambah sasaran anak sudah mencapai 86,25 persen untuk dosis 1 dan 74,19 persen untuk dosis 2.

Vaksinasi Nakes dosis ke-3 mencapai 85,08 persen, sedangkan vaksinasi sasaran anak dosis ke-1 mencapai 94, 85 persen. "Untuk institusi sekolah semua sudah divaksinasi dosis ke-1, tinggal sekitar 5,2 persen yang belum divaksin karena saat dilakukan vaksinasi di sekolahannya mereka sedang sakit atau belum sempat mengikuti vaksinasi anak-anak," pungkas Agus. **(Jdm)-d**

KR-Judimam

Bupati Bantul disuntik vaksinasi yang ketiga kalinya.

KEMBALIKAN LOKOMOTIF EKONOMI

Dewan: Utamakan Wisata Berbasis Pelayanan

KR-Sukro Riyadi

Wisatawan memasuki TPR Pantai Depok Parangtritis Kretek Bantul.

BANTUL (KR) - Sektor wisata sebagai lokomotif penggerak ekonomi berbasis masyarakat begitu terasa kontribusinya. Sejumlah aktivitas ekonomi di berbagai destinasi mulai menggeliat. Namun kini merekapun belum sepenuhnya tenang. Omicron yang terus dihembuskan bakal menyerbu jadi peruntuh spirit masyarakat.

"Sejak November ada info kelonggaran dan dan wisata boleh buka spirit kami bangkit kembali. Kemudian Desember sejumlah kegiatan mulai outbound, reuni kemudian menanam bibit cemara di sepanjang pantai sudah bisa berjalan," ujar bagian event Kelompok Sadar Wisata Pantai Goa Cemara Sanden, Yatiman, Senin (17/1).

Setelah adanya instruksi dari pemerintah sektor wisata boleh buka dengan protokol kesehatan, gairah pengelola untuk bangkit setelah sekian lama terkulai kembali menyala. "Alhamdulillah sekarang sudah bisa bergerak meskipun belum sepenuhnya, tapi apapun itu tetap kami syukuri. Bahkan sejumlah instansi BUMN sudah minta bisa menggelar kegiatan khususnya melepas tukik," jelasnya.

Pulihnya kunjungan wisatawan juga berdampak luas bagi pada kegiatan jual beli di kawasan Pantai Goa Cemara. "Pokoknya asal Covid-19 terus melandai, sektor wisata pasti bangkit kembali dan masyarakat bisa mencari rezeki," jelasnya.

Sementara Kasi Promosi Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Adi SE, mengungkapkan kunjungan wisatawan akhir pekan (14-16/1) berjumlah 37.573 orang dengan pendapatan mencapai Rp 364.916.750. Angka tersebut turun 9% dibanding akhir pekan sebelumnya.

"Data sepekan per 10-16 Januari 2022 jumlah 53.910 orang dengan pemasukan Rp 523.662.500. Ini turun 17% dibanding seminggu sebelumnya," ujarnya.

Sementara anggota Komisi B DPRD Bantul, Mahmudin, mengungkapkan eksistensi sektor wisata di Kabupaten Bantul ini salah satunya dengan meningkatkan pelayanan. "Karena tren ke depan sektor wisata ini mengedepankan pariwisata berbasis pelayanan," ungkapnya.

Oleh karena itu, pelaku wisata mesti terus menjaga kualitas pelayanan bagi wisatawan. Jika pelayanan baik, tentu akan terus berkembang. Terkait dengan Omicron, pihaknya minta semua pihak selalu berhati-hati dan selalu menerapkan protokol kesehatan. **(Roy)-d**

AGAR TAK MENGGANGGU BELAJAR

Pelajar Usia Dini Dibantu Kacamata

BANTUL (KR) - Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengapresiasi pemberian kacamata gratis untuk anak-anak usia dini dari Kelompok Bermain (KB) dan siswa Sekolah Dasar (SD) agar mereka bisa mengikuti pelajaran dengan baik dan mencapai prestasi yang diharapkan.

Bupati sendiri merasakan saat Kelas 1 SMP duduk di belakang, pandangan mata tidak jelas prestasi menjadi terganggu. Hingga kemudian pindah duduk di depan bersama teman lainnya yang penglihatannya terganggu.

"Ternyata banyak siswa yang ada gangguan penglihatan sehingga kolaborasi seperti ini harus berlanjut agar anak/siswa yang terganggu penglihatannya bisa segera teratasi, tidak mengganggu belajar," tegas Bupati saat penyerahan kacamata gratis untuk anak KB dan SD, di Klinik Rumah Sehat Baznas Yogyakarta Jalan Imogiri Barat Bantul, Senin (17/1).

Sebelumnya Ketua Oftalmologi Komunitas FK KMK UGM Yogyakarta Prof dr Suhardjo SU SpM (K) didampingi Kepala KRS Baznas Yogyakarta dr Dina Arisonaningtyas MPH, menyebutkan acara dalam rangka Milad Klinik Rumah Sehat Baznas Yogyakarta ke-10 kerja sama dengan Persatuan Dokter Mata Indonesia (Perdami) Yogyakarta.

"Sebanyak 1.200 anak sekolah telah diskrining dan diperoleh 59 anak yang mengalami gangguan refraksi mata. Juga dilakukan Skrining Retinopati Diabetikum untuk usia lanjut," tutur Prof Suharjo.

Lebih lanjut Prof Suharjo menyebutkan dari hasil penelitian penderita gangguan mata yang memerlukan kacamata di tingkat SD 3-5 persen, tingkat SMP 10-15 persen, dan SMA 15-30 persen. "Tanpa kacamata akan sangat mengganggu proses belajar kebanyakan faktor keturunan atau karena kebiasaan buruk seperti membaca, melihat tv/hape terlalu dekat. Mata dalam periode tertentu harus diistirahatkan dengan memandang lepas ke depan," terangnya. **(Vin)-d**

KR-Juvintarto

Penyerahan kacamata gratis untuk siswa SD di Klinik Rumah Sehat Baznas Yogyakarta.

Rampas HP, 5 Pelajar Ditangkap Polisi

KR-Sukro Riyadi

Kapolsek Jetis AKP Hatta Azharuddin Amrullah memberikan keterangan kasus perampasan handphone.

BANTUL (KR) - Lima pelajar SMA/SMK di DIY dan Jawa Tengah dibekuk petugas Polsek Jetis Polres Bantul. Lima orang tersebut ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus dugaan perampasan handphone di Jalan Parangtritis Patalan Jetis Bantul. Kelima tersangka yakni Dp (17) warga Klaten, Mr (17) warga Sleman, Nda (15) warga Klaten, Nfa (16) warga Sleman serta Ihh (17) warga Kalasan Sleman.

Kapolsek Jetis AKP Hatta Azharuddin Amrullah didampingi Kanit Reskrim Polsek Jetis Iptu Yuwana SH, Senin (17/1), mengatakan lima tersangka disergap petugas di Perempatan Wojo Sewon. Mereka berada dalam satu mobil Honda Brio merah.

Dijelaskan, tersangka ditangkap sesaat setelah terjadi perampasan handphone milik dua pelajar warga Bantul yang tengah mengendarai sepeda motor.

Kasus tersebut bermula saat lima tersangka selesai melakukan aktivitas graffity di Pasar Beringharjo Yogya Kamis malam. Selanjutnya mereka akan bermain di Pantai Parangtritis mengendarai Honda Brio merah.

Setelah sampai di Jalan Parangtritis Dusun Butuh Patalan Jetis, komplotan pelaku berpapasan dengan dua korban memgendarai motor dari selatan atau arah Parangtritis menuju utara. Tersangka Dp minta Mr selaku pengemudi putar arah.

Setelah itu putar Mr diminta memepet korban. Sambil membuka jendela mobil Dp minta korban berhenti. "Setelah korban berhenti, tersangka Dp turun dan meminta paksa satu jaket dan dua handphone milik korban," ujar Hatta.

Pada saat Dp membawa jaket serta dua handphone tersangka lainnya terkejut. Setelah lima tersangka kabur ke utara, sedang korban melapor ke Pos Polisi Lalulintas Bakulan.

Petugas Polsek Jetis langsung memburu para tersangka sesuai ciri-ciri yang disampaikan korban. Mobil dihentikan di simpang empat Wojo Sewon Bantul. Kemudian kelimanya dibawa ke Polsek Jetis.

Tersangka Dp dijerat dengan Pasal 365 KUHP dengan ancaman hukuman selama-lamanya sembilan tahun penjara. Empat tersangka juga dianggap turut serta melakukan tindak pidana tersebut sehingga dijerat Pasal 55 ayat I KUHP. Tersangka tidak ditahan karena masih di bawah umur. Namun proses hukum kasus tersebut ditegaskan Hatta tetap lanjut. **(Roy)-d**